

## Analisis Efektivitas Program CSR terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat: Kajian Literatur

Fikrilliansyah Erri<sup>1</sup>, Jarieu Bah<sup>2</sup>, Yayuk Hapsari Sulistyorini<sup>3</sup>, Masiyah Kholmi<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Malang<sup>1,2,3,4</sup>

Email: [fikrilliansyah@gmail.com](mailto:fikrilliansyah@gmail.com)<sup>1</sup>

[jbah62891@gmail.com](mailto:jbah62891@gmail.com)<sup>2</sup>

[yayuksulistyorini@gmail.com](mailto:yayuksulistyorini@gmail.com)<sup>3</sup>

[masiyah@umm.ac.id](mailto:masiyah@umm.ac.id)<sup>4</sup>

P-ISSN : 2745-7796

E-ISSN : 2809-7459

**Abstrak.** Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis efektivitas program Corporate Social Responsibility (CSR) dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Systematic Literature Review (SLR) digunakan terhadap artikel ilmiah yang relevan dalam lima tahun terakhir. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa program CSR memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Namun, keberhasilan program sangat bergantung pada kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat lokal, tingkat partisipasi masyarakat, serta keberlanjutan program yang dijalankan. Hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa program CSR yang bersifat partisipatif dan mendukung pemberdayaan masyarakat jauh lebih efektif dalam menciptakan kemandirian masyarakat dibandingkan dengan program yang hanya sekadar memberikan bantuan sementara. Selain itu, transparansi, akuntabilitas, serta evaluasi yang berkelanjutan menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan implementasi CSR. Dengan demikian, CSR tidak hanya berperan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam pembangunan sosial yang berkelanjutan serta untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

**Kata Kunci:** Corporate Social Responsibility (CSR), kesejahteraan masyarakat, efektivitas program, pemberdayaan masyarakat, kemandirian ekonomi.

<http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi>

DOI : <https://doi.org/10.55623>

### PENDAHULUAN

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu alat strategis yang digunakan oleh perusahaan untuk menghubungkan kepentingan bisnis dengan kebutuhan masyarakat (Octaviani et al., 2022). CSR telah menjadi bagian penting dalam strategi bisnis modern, di mana perusahaan tidak hanya fokus pada peningkatan laba, tetapi juga pada

pengembangan nilai sosial dan lingkungan bagi komunitas di sekitarnya. CSR adalah kewajiban yang melekat pada setiap perusahaan dimana perusahaan harus bertanggung jawab tidak hanya pada aspek finansial, tetapi juga terhadap dampak sosial dan lingkungan sekitar perusahaan (Asahra & Pesudo, 2023). Menurut Nurozi, K. & Sisdiyanto (2024) dalam beberapa tahun terakhir, pelaksanaan CSR tidak hanya dianggap sebagai tanggung jawab moral

semata, tetapi juga sebagai upaya nyata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program yang berfokus pada pemberdayaan dalam bidang ekonomi, sosial, serta lingkungan. Konsep ini mencakup berbagai kegiatan seperti program di bidang pendidikan, kesehatan, peningkatan ekonomi, serta perlindungan lingkungan, yang semuanya bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah lokal sekaligus mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs)(Wilya, 2023).

Perusahaan dapat memberikan dukungan kepada pemerintah dalam mengatasi masalah seperti pada sektor pendidikan, akses layanan kesehatan, serta pembangunan infrastruktur publik yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat secara umum melalui berbagai kegiatan CSR (Vyona & Djuwita, 2020). Di Indonesia, penerapan CSR berlandaskan pada kerangka hukum yang kuat, termasuk Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan untuk mengalokasikan sebagian labanya untuk program sosial dan lingkungan, serta Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) (Blegur, 2023). Regulasi ini semakin diperkuat oleh berbagai Peraturan Daerah (Perda), seperti Perda Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2021, yang menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan CSR. Hingga tahun 2025-2026, pemerintah terus mendorong pengintegrasian CSR dengan agenda nasional seperti Asta Cita, sebagaimana terlihat dalam penyelenggaraan penghargaan seperti Indonesia CSR Award 2026 dan Bisnis Indonesia CSR Awards 2025, yang mengapresiasi praktik CSR yang inovatif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Berbagai studi menunjukkan bahwa program CSR memberikan dampak besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Sakti, A.A.; Wahyanti, 2021) Namun, efektivitas dari program CSR masih

menjadi perdebatan, terutama terkait keberlanjutan dampak dan relevansi program dengan kebutuhan masyarakat sekitar perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa program CSR sering kali bersifat reaktif dan kurang melibatkan partisipasi aktif masyarakat, sehingga dampaknya terbatas pada manfaat jangka pendek seperti bantuan sementara, tanpa menghasilkan perubahan mendasar seperti peningkatan pendapatan atau akses pendidikan berkualitas. Sebagai contoh, CSR yang dilaksanakan oleh PT. Jasa Marga Tbk. menunjukkan bahwa sebagian masyarakat mengeluhkan pembagian hibah dan santunan yang kurang merata, kemudian evaluasi dan pendampingan terhadap tanggung jawab sosial tidak berjalan optimal, dan sulitnya berkomunikasi langsung dengan pihak perusahaan secara langsung untuk melakukan komunikasi langsung terkait keluhan masyarakat sekitar karena biasanya hanya dilakukan oleh perwakilan perusahaan di daerah setempat (Hijib Rajib Gandi & Ahmad Saifudin Mutaqi, 2022).

Permasalahan utama dalam penelitian ini terletak pada adanya gap antara tujuan ideal CSR dan pelaksanaannya di lapangan. Penelitian yang dilakukan oleh Ifanda & Sisdiyanto (2024) mengungkapkan bahwa tidak semua program CSR dapat memberikan hasil yang optimal terhadap kesejahteraan masyarakat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rendahnya keterlibatan masyarakat, perencanaan program yang lemah, serta fokus perusahaan yang masih cenderung pada pencitraan. Selain itu, metode yang digunakan dalam evaluasi CSR sering kali bersifat kuantitatif, sehingga tidak dapat menangkap aspek sosial dan budaya yang memengaruhi kesuksesan program. Hal ini menunjukkan pentingnya penelitian literatur dengan pendekatan kualitatif untuk memahami secara lebih mendalam dinamika pelaksanaan CSR dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini menyajikan perspektif berupa

analisis mengenai efektivitas program CSR dengan menggunakan pendekatan kualitatif berlandaskan kajian literatur. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, konsep, serta faktor-faktor utama yang berpengaruh pada keberhasilan program CSR dari berbagai konteks penelitian sebelumnya. Strategi penyelesaian masalah dilakukan dengan mengevaluasi secara sistematis hasil-hasil penelitian sebelumnya, kemudian mengintegrasikan temuan tersebut untuk menghasilkan kerangka konseptual tentang efektivitas CSR dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang praktik CSR yang efektif dan berkelanjutan.

Tujuan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) menganalisis konsep dan implementasi program CSR yang ditujukkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan merujuk pada literatur yang ada; (2) mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan program CSR; dan (3) mengembangkan suatu model atau pendekatan CSR yang lebih efektif berdasarkan penggabungan hasil kajian literatur. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi pemikiran secara teoritis dalam pengembangan program CSR, terutama dari sudut pandang kualitatif.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis. Dalam konteks akademis, penelitian ini dapat memperkaya literatur terkait program CSR dan kesejahteraan masyarakat dengan pendekatan kualitatif yang lebih mendalam. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang serta melaksanakan program CSR yang lebih efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan, sehingga mampu memberikan dampak nyata dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan Systematic Literature Review (SLR). Penelitian dengan menggunakan SLR adalah alat penting untuk mengelola berbagai informasi yang diperoleh dari studi akademis. SLR berbeda dengan tinjauan pustaka konvensional karena menggunakan proses transparan, ilmiah, dan bersifat iteratif untuk mengurangi bias dan menyajikan jejak audit untuk kesimpulan penelitian (Ahmed et al., 2021). Metode SLR bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menggabungkan penelitian yang telah dilakukan dengan cara yang sistematis dan komprehensif (Febrianti, 2024).

Pendekatan ini dipilih karena memberikan pemahaman mendalam dan menyeluruh tentang efektivitas program CSR dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui analisis berbagai penelitian sebelumnya. Metode kualitatif dalam kajian literatur memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tema, dan keterkaitan konseptual yang tidak dapat dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif (Alif, M., Solihin, 2023).

Dalam proses pengumpulan data, penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari artikel jurnal ilmiah, prosiding, dan publikasi akademik lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian (Muspawi, 2024). Dalam proses pencarian artikel jurnal ilmiah, peneliti memanfaatkan basis data akademik seperti Google Scholar, SINTA, dan Scopus dengan menggunakan kata kunci untuk pencarian data. Istilah yang digunakan sebagai kata kunci antara lain "Efektivitas Program CSR", "Impact of Corporate Social Responsibility", "CSR dan Kesejahteraan Masyarakat", "CSR and growth economic".

Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik, yaitu dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menjelaskan tema-tema utama yang muncul dari literatur yang dikaji. Jumlah artikel yang

dikumpulkan dalam penelitian ini sebanyak 40 artikel. Untuk menjamin relevansi dan aktualitas informasi, literatur yang dipilih hanya diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas CSR serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, untuk meningkatkan validitas penelitian, dilakukan proses triangulasi sumber dengan cara membandingkan berbagai hasil penelitian dari konteks dan lokasi yang berbeda. Oleh karena itu, desain penelitian ini diharapkan dapat memberikan sintesis literatur yang komprehensif dan berkontribusi dalam pengembangan konsep serta praktik CSR yang lebih efektif serta berkelanjutan.

Penyaringan data dilakukan secara bertahap untuk memastikan hanya literatur yang berkualitas dan relevan yang digunakan. Proses penyaringan dilakukan dengan menyaring judul, abstrak dan teks lengkap untuk memastikan bahwa isi artikel relevan dengan tema penelitian. Dari hasil penyaringan, diperoleh sebanyak 14 artikel yang layak untuk dilanjutkan ke proses peninjauan sistematis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan kajian literatur, program Corporate Social Responsibility (CSR) terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pada kajian literatur sebelumnya mengungkapkan bahwa pelaksanaan CSR yang terstruktur dan berfokus pada sektor ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan dapat mendukung masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup mereka. Efektivitas program CSR dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menyalurkan bantuan yang tepat sasaran, mendukung pengembangan usaha lokal, menyediakan akses pendidikan dan kesehatan, serta memperbaiki infrastruktur lingkungan. Berikut adalah pembahasan yang mendalam

tentang bagaimana berbagai bentuk program CSR berinteraksi dengan indikator kesejahteraan masyarakat, serta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitasnya.

### **Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Hasil penelitian Nasution, R.N., et. al. (2025) menunjukkan bahwa pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT. Sorik Marapi Geothermal Power menunjukkan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Puncak Sorik Marapi. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa CSR memiliki dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya keterlibatan perusahaan dalam memberikan bantuan yang relevan dan tepat sasaran. Program CSR yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan nyata masyarakat, seperti dukungan modal usaha, pengembangan sektor UMKM, fasilitas pendidikan, layanan kesehatan, dan infrastruktur lingkungan, terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Efektivitas ini menekankan bahwa CSR bukan sekadar formalitas atau kewajiban hukum, tetapi merupakan instrumen strategis untuk menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan.

Dalam penelitiannya juga menyoroti bahwa aspek ekonomi dalam CSR, seperti penyediaan modal usaha dan pelatihan keterampilan, menjadi salah satu faktor penting yang meningkatkan kapasitas masyarakat untuk mencapai kemandirian secara finansial. Program-program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pendapatan jangka pendek, tetapi juga berfungsi untuk

membangun kemampuan produktif masyarakat yang dapat terus dimanfaatkan secara berkelanjutan. Di sisi lain, dimensi pendidikan CSR, yang mencakup beasiswa, pelatihan keterampilan, dan fasilitas belajar, berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi individu dan memperluas peluang partisipasi masyarakat dalam pembangunan lokal. Dengan demikian, CSR terbukti memiliki dampak ganda terhadap kesejahteraan, di mana dampak di satu bidang dapat memengaruhi bidang lainnya secara sinergis. Dalam sektor kesehatan dan lingkungan, penelitian menunjukkan bahwa CSR yang menyediakan akses layanan kesehatan, fasilitas sanitasi, perbaikan infrastruktur, dan kegiatan lingkungan memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Peningkatan akses terhadap layanan kesehatan serta perbaikan kondisi fisik lingkungan mendukung kesejahteraan fisik dan sosial masyarakat secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan program CSR tidak hanya ditentukan oleh bantuan materi, tetapi juga oleh bagaimana program tersebut meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengakses dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal.

Analisis perbandingan dengan penelitian terdahulunya menunjukkan adanya perbedaan dalam efektivitas CSR yang dipengaruhi oleh jenis program serta konteks dimana program tersebut dilaksanakan. Safrijal (2021) menekankan bahwa CSR yang fokus pada lingkungan, sosial, dan tenaga kerja secara signifikan meningkatkan kesejahteraan, sementara Puspita (2021) menyoroti pentingnya pelaksanaan CSR di bidang ekonomi dan sosial yang tepat agar dampaknya dapat dirasakan secara maksimal. Hal ini mengindikasikan bahwa relevansi program dengan kebutuhan lokal, keterlibatan masyarakat, dan keberlanjutan intervensi menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan CSR. Program yang tidak memperhitungkan konteks lokal

atau tidak disertai mekanisme pemberdayaan cenderung memiliki efek jangka pendek dan kurang berdampak secara signifikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa CSR dapat berfungsi sebagai alat strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program CSR yang dirancang secara sistematis, berkelanjutan, dan berbasis kebutuhan lokal mampu memberikan manfaat nyata dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Keberhasilan implementasi CSR membutuhkan evaluasi berkala, pemantauan, dan mekanisme pemberdayaan masyarakat agar dampak program tersebut dapat bertahan lama. Oleh karena itu, penelitian ini mendukung argumen bahwa CSR bukan hanya instrumen filantropi, tetapi juga sarana pembangunan sosial yang efektif, yang dapat memperkuat hubungan perusahaan dengan masyarakat lokal sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

### **Program Corporate Social Responsibility (CSR) untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat**

Penelitian oleh Iqbal et al., (2023) menunjukkan bahwa PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Palopo telah mengimplementasikan program Corporate Social Responsibility (CSR) secara komprehensif melalui tahapan perencanaan yang dimulai dari awareness building, social mapping, hingga penyusunan manual building. Fokus utama program ini adalah pemberdayaan masyarakat lokal dan keberlanjutan lingkungan melalui program Banreng Banua dan pengembangan UMKM Home Industri Karang-Karangan. Program Banreng Banua adalah program pemanfaatan lahan pekarangan rumah yang tidak terpakai untuk aktivitas budidaya ikan nila, kebun organik, dan tanaman obat, yang dikelola oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Sejahtera. Program ini bertujuan untuk menciptakan nilai ekonomi dengan modal rendah. Kontribusi perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

melalui penyediaan dukungan fisik berupa rumah produksi, bibit, alat produksi, hingga pendampingan sertifikasi halal dan BPOM bagi produk lokal. Selain itu, terdapat program Konservasi Mangrove yang bertujuan menanggulangi abrasi pantai dan mengembangkan potensi ekonomi pesisir di Teluk Bone dengan melibatkan peran aktif masyarakat dan karyawan. Secara keseluruhan, implementasi CSR oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Palopo ini telah memberikan dampak positif yang signifikan, terutama bagi para ibu rumah tangga, dalam bentuk peningkatan keterampilan bisnis, pemanfaatan lahan produktif, dan perbaikan kondisi lingkungan hidup di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Sakti, A.A., et. al. (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Sido Muncul di Desa Bergas Kidul berjalan secara efektif dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat setempat. Keberhasilan ini didorong oleh fokus perusahaan pada pengembangan masyarakat, melalui program sosial konkret seperti program "Mbok Jajan" dan pengembangan "Desa Wisata" dengan komoditas unggulan buah alpukat. Program CSR tersebut terbukti dapat memberikan multiplier effect untuk menggerakkan perekonomian desa, menciptakan peluang usaha baru bagi pelaku UMKM, serta meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Hasil penelitian ini mencatat ada tiga faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan CSR dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal yaitu peluang kerja, peluang usaha, dan konsistensi pelaksanaan program. PT Sido Muncul memprioritaskan masyarakat lokal dalam rekrutmen karyawan serta memberikan bantuan fisik berupa pembangunan fasilitas publik seperti poskamling dan sarana air bersih. Namun, penelitian ini juga mencatat bahwa pengelolaan CSR yang optimal membutuhkan monitoring berkala dan

konsistensi yang tinggi agar manfaatnya dapat berkelanjutan. Keterlibatan masyarakat dan sinergi dengan pemerintah desa menjadi faktor utama agar program CSR dapat berfungsi sebagai jembatan menuju kemandirian ekonomi masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Maulud & Falatehan (2022) menunjukkan bahwa implementasi program CSR memiliki keterkaitan yang signifikan dan positif dengan kemandirian masyarakat, yang pada akhirnya berperan dalam meningkatkan kesejahteraan. Melalui studi kasus program pengembangan Budidaya Kopi Halmahera oleh PT Antam Tbk, ditemukan bahwa tingkat keberhasilan program berada pada kategori sedang (86,7 persen), di mana masyarakat telah berhasil mencapai tahapan panen hingga pemasaran produk secara mandiri. Keberhasilan ini diukur melalui berbagai aspek seperti manfaat, kesesuaian program dengan kebutuhan lokal, partisipasi, serta keberlanjutan program yang memungkinkan masyarakat mengelola sumber daya secara mandiri untuk pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Selain itu, kemandirian masyarakat yang dihasilkan dari pemberdayaan melalui CSR mencakup lima dimensi utama, yaitu kemandirian material, intelektualitas, kognisi, manajemen, dan nilai. Hasil uji korelasi Rank Spearman menunjukkan bahwa semakin berhasil pelaksanaan program CSR, semakin tinggi pula tingkat kemandirian yang dicapai oleh peserta program. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk mencapai kesejahteraan yang optimal, perusahaan perlu mengoptimalkan pendekatan partisipatif dari tahap perencanaan hingga evaluasi agar masyarakat tidak tergantung pada bantuan luar dan dapat membangun ketahanan ekonomi secara kolektif.

Penelitian oleh Rosidi (2019) menunjukkan bahwa Program Corporate Social Responsibility (CSR) berperan strategis dalam mengelola potensi konflik serta mencegah ketimpangan ekonomi di masyarakat sekitar wilayah operasional

perusahaan. Dalam studi kasus yang dilakukan pada PT. Pertamina EP Asset 3 Tambun Field, ditemukan bahwa implementasi CSR tidak hanya sekadar kewajiban hukum, tetapi merupakan investasi sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang lingkungan, sosial, dan ekonomi. Keberhasilan pemberdayaan ini ditandai dengan adanya hubungan yang jelas antara partisipasi masyarakat, efektivitas program, dan kemandirian ekonomi, di mana program tersebut dirancang untuk menciptakan kemandirian agar masyarakat tidak selalu bergantung pada bantuan perusahaan. Partisipasi aktif masyarakat diakui sebagai faktor penting yang menentukan keberhasilan CSR dalam meningkatkan kesejahteraan. Keterlibatan masyarakat yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga menikmati hasil memiliki korelasi positif yang signifikan dengan tingkat kemandirian ekonomi. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan masyarakat dalam setiap fase program, seperti pada Program Pengembangan Produk Olahan Bandeng C73, maka semakin efektif pula program tersebut dalam mencapai sasaran dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. Kemandirian ekonomi sebagai hasil akhir dari CSR yang efektif diukur melalui perubahan perilaku, keberlanjutan usaha, dan tingkat pendapatan masyarakat. Program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal, serta didukung oleh pendampingan dan kekompakan kelompok, dapat mewujudkan kemandirian ekonomi yang berkelanjutan. Dengan demikian, sinergi antara perusahaan dan partisipasi kolektif masyarakat menjadi dasar utama dalam mentransformasi masyarakat terdampak menjadi komunitas yang berdaya dan sejahtera.

### **Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Berhasilnya Program CSR**

Berdasarkan hasil penelitian Sutignya et al. (2022) yang menggunakan metode Interpretive Structural Modeling (ISM), terdapat delapan faktor utama yang mendukung keberhasilan program CSR perusahaan perkebunan. Faktor-faktor tersebut mencakup aspek internal dan eksternal perusahaan, yaitu: kepemilikan, ukuran perusahaan, komunikasi, sumber daya, disposisi, struktur birokrasi, kinerja lingkungan, dan mekanisme tata kelola perusahaan. Seluruh faktor ini saling berkaitan dan membentuk sebuah sistem hierarki di mana satu elemen dapat menjadi penggerak bagi elemen lainnya dalam mencapai tujuan pembangunan desa melalui program tanggung jawab sosial. Dalam struktur hierarkinya, faktor-faktor ini terbagi ke dalam empat tingkatan pengaruh yang berbeda. Kinerja lingkungan menempati level tertinggi sebagai capaian akhir yang sangat kuat pengaruhnya, sementara sumber daya berada di level dasar sebagai fondasi awal. Faktor lain seperti struktur birokrasi, komunikasi, kepemilikan, dan mekanisme tata kelola perusahaan berada pada tingkat menengah yang berfungsi sebagai penghubung kebijakan. Sementara itu, ukuran perusahaan dan disposisi pimpinan memiliki pengaruh kuat dalam menentukan bagaimana perusahaan merespons permasalahan di masyarakat melalui penyediaan anggaran dan bantuan infrastruktur. Secara strategis, delapan faktor ini juga dipetakan ke dalam sektor-sektor tertentu untuk menentukan prioritas tindakan. Faktor sumber daya dan mekanisme tata kelola masuk ke dalam sektor independen yang harus dipertahankan karena memiliki daya dorong besar namun ketergantungan yang rendah. Sedangkan faktor seperti komunikasi, struktur birokrasi, dan ukuran perusahaan berada di sektor terkait yang cenderung tidak stabil, sehingga perlu dikelola dengan hati-hati karena setiap perubahan pada elemen ini akan berdampak signifikan terhadap faktor-faktor lainnya dalam sistem keberhasilan program CSR.

Penelitian Rosidi (2019), keberhasilan program CSR sangat dipengaruhi oleh sinergi antara partisipasi aktif masyarakat dan efektivitas manajemen program. Terdapat delapan faktor utama yang diidentifikasi berperan dalam keberhasilan ini, yang terdiri dari faktor internal individu seperti usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan lamanya tinggal di wilayah tersebut, serta faktor eksternal yang mencakup dukungan tokoh masyarakat, peran pendamping, ketersediaan fasilitas, dan solidaritas kelompok. Faktor-faktor ini secara kolektif membentuk fondasi bagi masyarakat untuk berpartisipasi mulai dari tahap perencanaan hingga tahap menikmati hasil program. Partisipasi masyarakat dianggap sebagai faktor kunci karena memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat pemberdayaan ekonomi yang dihasilkan. Untuk mendorong partisipasi ini, artikel tersebut menekankan pentingnya memenuhi prasyarat partisipasi yang meliputi kemauan, kemampuan, dan kesempatan individu. Keberhasilan program juga sangat tergantung pada seberapa efektif program tersebut dikelola, yang diukur melalui pemahaman masyarakat terhadap program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya target, serta adanya perubahan nyata dalam kualitas hidup masyarakat. Selain aspek teknis, peran pendamping atau fasilitator menjadi salah satu kunci keberhasilan yang signifikan dalam menggerakkan masyarakat desa. Pendamping yang berkompeten mampu memfasilitasi komunikasi antara pihak perusahaan, seperti PT Pertamina EP Asset 3 Tambun Field dalam studi kasus tersebut, dengan penerima manfaat, sehingga program pengembangan potensi lokal dapat berjalan secara berkelanjutan. Dengan adanya koordinasi yang baik antar seluruh faktor ini, program CSR tidak hanya menjadi kewajiban formal perusahaan, tetapi juga dapat menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat yang berdampak oleh operasional perusahaan.

### **Pendekatan CSR yang Lebih Efektif Berdasarkan Penggabungan Hasil Kajian Literatur**

Berdasarkan penggabungan hasil kajian dari berbagai artikel berikut adalah rumusan pendekatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat:

#### *a) Pendekatan CSR Terintegrasi dan Partisipatif*

Pendekatan CSR yang efektif harus bergeser dari model filantropi jangka pendek menuju pemberdayaan masyarakat yang terencana dan partisipatif. Keberhasilan ini dimulai dengan tahap perencanaan yang mencakup social mapping akurat untuk mengidentifikasi kebutuhan riil dan potensi lokal, guna memastikan program tepat sasaran. Dalam tahap implementasi, perusahaan harus menekankan pentingnya kolaborasi dengan pihak ketiga atau lembaga ahli untuk memberikan dukungan dan pelatihan berkelanjutan yang berfokus pada kemandirian ekonomi, seperti pengembangan UMKM atau pemanfaatan lahan produktif. Selain itu, transparansi dalam distribusi bantuan dan monitoring yang ketat merupakan kunci untuk menghindari ketidakmerataan manfaat yang sering dikeluhkan masyarakat. Terakhir, perusahaan perlu membangun saluran komunikasi langsung atau forum aspirasi dengan masyarakat setempat, bukan hanya melalui perwakilan, untuk menyerap keluhan dan harapan secara objektif, sehingga tercipta hubungan harmonis yang mendukung keberlanjutan operasional perusahaan sekaligus meningkatkan kualitas hidup komunitas.

#### *b) Unsur Utama Keberhasilan CSR*

Berdasarkan rangkuman artikel tersebut, terdapat empat pilar utama yang menentukan keberhasilan program:

- 1) Partisipasi aktif masyarakat yang tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai pihak yang

terlibat dari awal perencanaan hingga evaluasi program.

- 2) Kemandirian, berhasilnya program diukur dari kemampuannya dalam mendorong kemandirian material, intelektual, dan manajerial sehingga masyarakat tetap berdaya meskipun program telah berakhir.
- 3) Mitigasi risiko dan kesesuaian, program harus mampu mengatasi dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan dan sesuai dengan karakteristik sosial budaya masyarakat lokal.
- 4) Transparansi dan akuntabilitas, diperlukan adanya laporan berkala yang transparan dan dengan sistem pengawasan untuk memastikan anggaran tersalurkan secara adil dan merata.

## **KESIMPULAN**

Program Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama jika dirancang secara sistematis, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Pelaksanaan CSR yang efektif tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan jangka pendek, tetapi juga pada upaya pemberdayaan masyarakat yang mampu menciptakan kemandirian ekonomi, sosial, dan lingkungan. Keberhasilan program CSR sangat dipengaruhi oleh tingkat keterlibatan masyarakat, ketepatan sasaran program, transparansi dalam pengelolaan, serta adanya monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Selain itu, pendekatan CSR yang terintegrasi dan partisipatif terbukti mampu memberikan dampak yang lebih luas dan berjangka panjang. Dengan demikian, CSR bukan sekadar kewajiban perusahaan, melainkan instrumen strategis dalam pembangunan sosial yang mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka rekomendasi saran dari penulis adalah sebagai berikut:

Bagi perusahaan, pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) sebaiknya dilakukan secara lebih terencana, partisipatif, dan berkelanjutan dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat lokal melalui proses social mapping yang akurat. Program CSR juga perlu difokuskan pada pemberdayaan masyarakat, seperti pengembangan UMKM, pelatihan keterampilan, serta peningkatan akses pendidikan dan kesehatan agar mampu menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat dalam jangka panjang. Selain itu, perusahaan diharapkan meningkatkan transparansi, monitoring, dan evaluasi program secara berkala untuk memastikan efektivitas dan pemerataan manfaat program CSR.

Bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya, diperlukan sinergi dan pengawasan yang lebih optimal dalam pelaksanaan CSR agar program yang dijalankan dapat mendukung pembangunan sosial secara berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar penelitian tidak hanya menggunakan pendekatan kajian literatur, tetapi juga dilengkapi dengan penelitian lapangan melalui wawancara, observasi, maupun survei langsung sehingga dapat memberikan data empiris yang lebih mendalam mengenai dampak CSR terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan mixed methods serta mengkaji efektivitas CSR pada sektor industri tertentu agar diperoleh hasil penelitian yang lebih spesifik dan komprehensif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmed, R., Philbin, S., & Cheema, F.-E. (2021). Systematic literature review of project manager's leadership competencies. *Engineering Construction & Architectural Management*, ahead-of-print. <https://doi.org/10.1108/ECAM-05-2019-0276>
- Alif, M., Solihin, O. (2023). KAJIAN TINJAUAN LITERATUR DALAM PENELITIAN SOSIAL. *Jurnal Signal*, 11(2), 168–304.

## Analisis Efektivitas Program CSR terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat: Kajian Literatur

*Fikrilliansyah Erri, Jarieu Bah, Yayuk Hapsari Sulistyorini, Masyiah Kholmi*

- Asahra, A. S., & Pesudo, D. (2023). The Impact of Effectiveness of Board Commissioner, Audit Committee, Managerial Ownership, and Institutional Ownership on the Corporate Social Responsibility. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*.
- Blegur, M. M. (2023). Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Dalam Pemanfaatan Air Terhadap Masyarakat DI DAERAH. *Journal Publicuho*, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v6i1.89>
- Febrianti, S. (2024). Sustainability Finance Dan Green Investment: Literature Review Dengan Metode Prisma. *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 6, 95–106. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v6i1.1151>
- Hijib Rajib Gandi, & Ahmad Saifudin Mutaqi. (2022). Studi Evaluasi Penerapan CSR (Corporate Social Responsibility) Pada PT. Jasa Marga Tbk. *JURNAL WILAYAH, KOTA DAN LINGKUNGAN BERKELANJUTAN*, 1(2 SE-Articles), 48–55. <https://doi.org/10.58169/jwikal.v1i2.94>
- Ifanda, A., & Sisdianto, E. (2024). Evaluasi Dampak Program CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat: Tinjauan Literatur. *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 1, 415–421. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i4.535>
- Iqbal, M., Ramadhan, A., & Rahmawati, R. (2023). PENERAPAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 6(2 SE-Articles). <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1146>
- Maulud, F., & Falatehan, S. (2022). HUBUNGAN TINGKAT KEBERHASILAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DENGAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 6, 15–25. <https://doi.org/10.29244/jskpm.v6i1.957>
- Muspawi, U. S. M. (2024). MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER. *EDU RESEARCH*, Vol 5 No 3 (2024): *EDU RESEARCH*, 110–116.
- Nurozi, K., Sisdianto, E. (2024). Peran Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat: Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(11). <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i11.2994>
- Octaviani, F., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2022). Strategi Komunikasi dalam Corporate Social Responsibility Perusahaan sebagai upaya Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS*.
- Puspita, R. D. (2021). Pengaruh Implementasi Kebijakan Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pada PR. Margantara Jaya). *Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*.
- Rizki Nasution Nurlaila; Syahbudi, Muhammad, N. N. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, Vol 8, No 1 (2025): Oktober 2024-Maret 2025, 251–263.
- Rosidi, I. (2019). Partisipasi, Keefektifan Program, dan Keberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Implementasi Program Corporate Social Responsibility.
- Safrijal. (2021). Dampak Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus PT Raja Marga Kabupaten Nagan Raya). *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.
- Sakti, A.A.; Wahyanti, C. T. (2021). Program Corporate Social Responsibility (CSR) untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*.
- Sutignya, T., Sesario, R., & Febtysiana, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Tanggung Jawab Sosial (CSR) Perusahaan Perkebunan Menggunakan Metode Pemodelan Struktural Interpretatif. *Vokasi: Jurnal Publikasi Ilmiah*, 17, 17–23. <https://doi.org/10.31573/vokasi.v17i1.418>
- Vyona, A. T., & Djuwita, A. (2020). CSR Sampoerna Dalam Membangun Citra Positif Melalui Aplikasi AYO SRC.
- Willya, A. (2023). Pemetaan Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Dinamika Program Pemberdayaan di Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 4367–4380.